

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek (*object*) penelitian adalah sekumpulan orang atau benda, yang menjadi pusat perhatian penelitian (Badriyah, 2014). Objek dalam penelitian ini adalah produk makanan merek Internasional yang telah memiliki label halal di Yogyakarta, selain itu beberapa produk tersebut juga telah menjadi global brand dan memiliki label halal MUI seperti *Pizza Hut*, *Kentucky Fried Chicken* (KFC), *Starbucks*, *Dunkin' Donuts*.

Subjek (*subject*) merupakan satu anggota dari sampel, sebagaimana elemen adalah satu anggota dari populasi (Sekaran, 2006). Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah membeli produk makanan merek Internasional yang telah menjadi *global brand* dan memiliki label halal MUI seperti *Pizza Hut*, *Kentucky Fried Chicken* (KFC), *Starbucks*, *Dunkin' Donuts* sebanyak minimal 2 kali atau lebih.

B. Jenis Data

Menurut Sekaran (2006), data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data primer yang bersifat kuantitatif. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada konsumen yang melakukan pembelian makanan merek Internasional global brand dan berlabel halal MUI seperti *Pizza Hut*, *Kentucky Fried Chicken* (KFC), *Starbucks*, *Dunkin' Donut*.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Adapun yang menjadi populasi adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian makanan merek Internasional yang telah memiliki label halal. Metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan sampel yaitu ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator dikalikan lima sampai dengan sepuluh (Ferdinand, 2006). Penelitian ini digunakan ukuran sampel yaitu dengan mengalihkan jumlah seluruh indikator ($15 \text{ indikator} \times 5 = 75$), sehingga dalam penelitian ini minimal kuesioner yang diolah adalah sebanyak 75 kuisisioner.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Pernah membeli produk makanan merek Internasional global brand dan memiliki label halal MUI seperti *Pizza Hut*, *Kentucky Fried Chicken* (KFC), *Starbucks*, *Dunkin' Donuts* (lebih dari satu kali).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan pengukuran data menggunakan skala Likert.

1. Angket atau kuesioner adalah sebuah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008).
2. Penelitian ini Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Kemudian responden akan memilih salah satu dari jawaban yang tersedia dan masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang akan ditafsir sebagai posisi responden dalam skala Likert. Kriteria pengukuran skornya adalah sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Netral (N)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y)

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Label Halal (X_1), Religiusitas (X_2), dan Citra Merek (X_3).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	No Item Pertanyaan
Label Halal	Proses-proses yang menyertai dalam suatu produksi makanan atau minuman, agar termasuk dalam klasifikasi halal adalah proses yang sesuai dengan standar halal yang telah ditentukan oleh agama Islam	1. Keyakinan kehalalan proses produksi.	Tarigan, 2016	1
		2. Penggunaan bahan baku yang halal.		2
		3. Keyakinan bahwa produk adalah halal.		3

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	No Item Pertanyaan
Aspek Religiusitas	Proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya yang dapat memperkuat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan ibadah dan akidah dalam penghayatan atas agama yang dianutnya dalam kehidupan keseharian seseorang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik (ritual & ketaatan) 3. Pengalaman 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi 	Nasrullah, 2015	<p>4,5,6,7,8,9</p> <p>10,11,12,13, 14,15,16</p> <p>17,18,19,20, 21,22</p> <p>23,24,25</p> <p>26,27,28,29, 30,31,32,33</p>
Citra Merek	Citra merek adalah seperangkat keyakinan ide dan kesan yang terbentuk oleh seseorang terhadap suatu objek. Image atau citra sendiri adalah suatu gambaran, penyerupaan kesan utama atau garis besar bahkan bayangan yang dimiliki oleh seseorang tentang sesuatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra merek lebih unggul 2. <i>Prestige</i> 3. Citra merek yang terpercaya 	Kotler, 2009	<p>34</p> <p>35</p> <p>36</p>

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	No Item Pertanyaan
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian adalah perilaku konsumen dalam menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang ada.	1. Keyakinan untuk membeli	Kotler dan Amstrong, 2008	37
		2. Pertimbangan dalam membeli		38
		3. Rekomendasikan produk		39
		4. Kebutuhan dan keinginan akan suatu produk.		40

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui seberapa sejauh alat uji mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas dilakukan dengan metode *pearson correlation* yang mengkolerasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Suatu item dikatakan valid jika $\text{sig (2 tailed)} < \alpha (0,05)$ (Sugiyono, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *Alpha cronbach* adalah untuk mengetahui kuesioner adalah reliabel atau tidak. Jika *alpha cronbach* $> 0,6$

maka diaktakan reliabel dan apabila sama dengan atau $< 0,6$ maka tidak reliabel (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel label halal (X_1), religiusitas (X_2), citra merek (X_3), terhadap keputusan pembelian produk makanan merek Internasional (Y). Bentuk persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian produk makanan merek Internasional

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisiensi

X_1 = Label halal

X_2 = Religiusitas

X_3 = Citra merek

E = Error

2. Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model merupakan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi. Dapat juga dikatakan sebagai pengujian kecocokan atau kebaikan sepadan antara hasil pengamatan tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya. Uji kelayakan ini digunakan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Kriteria hipotesis diterima yaitu apabila tingkat probabilitas $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila tingkat probabilitas $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan hipotesis yaitu nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa hipotesis tersebut terdukung, yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka dapat diartikan

bahwa hipotesis tersebut tidak berpengaruh signifikan (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c. Uji Koefisiensi Determinasi (*Adj R²*)

Nilai R^2 untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan setiap variabel independen yang dilakukan dalam penelitian. Nilai koefisiensi determinasi berada antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).